

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses dimana seseorang akan mendapatkan pengetahuan (*Knowledge Acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*Skill Developments*) sikap atau mengubah sikap (*Attitude Change*). Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang terprogram pada pendidikan formal, non formal maupun informal dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan-kemampuan seseorang.¹

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang penting bagi warga negaranya, pentingnya pendidikan dapat dilihat pada UU. RI. No.20 pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sebuah proses dimana seseorang akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan,

¹ Budiyarti Yeti, “Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat),” *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, 8–9.

² Dwi Annisa, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

dan sikap, pendidikan juga merupakan pengalaman belajar yang tersusun pada pendidikan formal, non formal maupun informal.

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah sebagai suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas. Untuk dapat menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah sangat membutuhkan tenaga ahli dalam bidang mengajar yakni guru.³

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa sering dijadikan tokoh teladan. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya, termasuk kemampuan dalam mengelola kelas.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang terlibat langsung dalam mengembangkan, memantau dan melaksanakan kurikulum sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang cukup pesat, tidak berarti menyurutkan peranan guru. Bahkan hasil-hasil teknologi tersebut akan menambah beban tugas dan tanggung jawab guru. Oleh karena itu,

³ Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, "Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018): 61–69

guru sebagai pelaku utama pendidikan diwajibkan memenuhi kewajibannya sebagai pendidik profesional dan tentu saja sebagai pengembang kurikulum.⁴

Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Sementara itu, secara terminologi peserta didik berarti anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran. Sebagai individu yang tengah mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik tersebut masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan. Setiap peserta didik memiliki eksistensi atau kehadiran dalam sebuah lingkungan, seperti halnya sekolah, keluarga, pesantren bahkan dalam lingkungan masyarakat. Dalam proses ini peserta didik akan banyak sekali menerima bantuan yang mungkin tidak disadarinya.⁵

Belajar merupakan aktifitas penting dalam kehidupan manusia dan semua manusia mengalami hal tersebut. Setiap manusia mengalami proses kedewasaan, baik fisik maupun kejiwaan. Pendewasaan tersebut akan sempurna bila didukung oleh pengalaman melalui pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Jadi belajar merupakan proses penting untuk tumbuh menjadi dewasa.⁶ Menurut Eti rohaeti

⁴ evelyn Yrene Herrera Villanueva, "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum" 2017, no. 1 (2020): 1–9

⁵ Musaddad Harahap, "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 140–55, 2016.vol1(2).625.

⁶ Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2015): 1–9.

dalam membangkitkan minat siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar.

Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan minat belajar. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar akan terdorong apabila bahan pelajaran mempunyai hubungan sesuai dengan kebutuhan mereka, melihat perkembangan, tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, serta model dan metode pembelajaran yang variatif.⁷

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, motivasi juga dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu.

Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu.⁸

⁷ Ika Yuwanita, Happy Indira Dewi, and Dirgantara Wicaksono, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Instruksional* 1, no. 2 (2020): 152.

⁸ Lidia Lomu and Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0, no. 0 (2018): 745–51.

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungan dengan objek yang dipelajari. Rendah kualitas dan prestasi belajar, sebagian besar disebabkan oleh lemah kemampuan melakukan konsentrasi belajar. Siswa sering kali mengalami pikiran bercabang (duplikasi pikiran) saat melakukan kegiatan belajar. Pikiran bercabang bisa muncul tanpa disadari. Tentunya siswa pun merasa terganggu saat tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar. Pada saat belajar, kadang kala tanpa disadari muncul kepermukaan alam pikiran mengenai masalah-masalah lama, keinginan- keinginan lain atau terhambat menjadi pengganggu aktivitas belajar kita.

Menurut The Liang Gie di dalam memberikan Pengertian yang paling mendasar tentang minat” minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu menurut Agus Sujanto di dalam memberikan Pengertian tentang minat “sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya⁹

Berbicara tentang pembelajaran, belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Hal itu sudah diterangkan Allah Swt dalam firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah Ayat 11:

⁹ Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran” III, no. 36 (2019): 205–15.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa seseorang ketika memiliki pengetahuan dan beriman kepada Allah SWT, maka akan diangkat derajatnya serta mendapatkan ridha-Nya. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, dalam Al-Qur'an juga sudah berulang kali diterangkan berapa penting ilmu pengetahuan, bahwa pengetahuan merupakan bekal utama manusia dalam melewati perjalanan hidup. Ayat diatas dijelaskan oleh Tafsir Al Misbah, Surat Al Mujadalah ayat 11 tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, Allah menggandeng ilmu dengan iman bahwa mereka memiliki derajat yang lebih tinggi.¹⁰

Belajar Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia. Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil.

Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. Pendidikan ini dilakukan

¹⁰ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2012).

saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal ini gurulah yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus, pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.¹¹

Berdasarkan observasi awal pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 di MIN 4 BANJAR peneliti melihat secara langsung pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VB kurang fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, padahal pembelajaran Bahasa Indonesia itu berada di pagi hari, pembelajaran pertama sampai keempat, yang mana seharusnya peserta didik itu masih bisa fokus, oleh karena itu peneliti tertarik lebih lanjut untuk meneliti penelitian ini dengan judul **“Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VB Min 4 Banjar.”**

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesulitan dalam menafsirkan judul penelitian, maka peneliti merasa sangat penting menegaskan sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak

¹¹ Idah Faridah Laily, “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–17.

akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Djamarah, pendidikan yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa.¹²

Penulis sendiri membicarakan skripsi dengan judul “Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas 6B MIN 4 BANJAR” berdasarkan semangat, perasaan senang, ketertarikan, motivasi, dan dorongan guru maupun orang tua. Dengan melihat perbedaan-perbedaan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 6B

2. Siswa

Siswa itu adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah “pendidik” dengan tujuan untuk mengantarkannya. Sementara itu, bila merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang terdapat dalam BAB I Pasal 1 poin keempat, dijelaskan bahwa peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

¹² Aprijal Aprijal, Alfian Alfian, and Syarifudin Syarifudin, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling,” *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020): 76–91.

Sejalan dengan apa yang termuat dalam UU SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003, maka senafas benar apa yang dikemukakan oleh Moh. Roqib, bahwa peserta didik adalah semua manusia, yang mana pada saat yang sama dapat menjadi pendidik sekaligus peserta didik maka dari itu semakin jelaslah apa yang dimaksudkan dengan peserta didik, yaitu manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.¹³

Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa kelas VB MIN 4 Banjar pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang minat dalam mata pelajaran tersebut.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar agar siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas tinggi sudah harus mampu mulai bisa mengarang dan menyimak atau mendengarkan apa yang guru jelaskan. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi.

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. Pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di

¹³ Harahap, "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal ini gurulah yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus, pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.¹⁴

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud dari penulis adalah kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VB MIN 4 Banjar. Mendapatkan jawaban pada fokus penelitian ini maka dirumuskan beberapa pertanyaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia MIN 4 Banjar ?
2. Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia MIN 4 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia MIN 4 Banjar

¹⁴ Amanda Caroline Mantovani Melo, "Peningkatan Kemampuan Berbicara," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia MIN 4 Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia..

1. Signifikansi Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran Bahasa Indonesia

c. Peneliti/Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau tambahan pengetahuan peneliti atau pembaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau tambahan pengetahuan peneliti atau pembaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Distingsi
1	Mita Yuliana, Jamaluddin Ahmad, Yulia Maftuhah Hidayat 2022 Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. ¹⁵	Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian menggunakan siklus PTK Model <i>Kurt Lewin</i> dengan Modifikasi	Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menarik siswa untuk terlibat baik dalam proses belajar mereka. PBL juga dapat membantu siswa meningkatkan mereka keterampilan penalaran dalam belajar	Terletak pada tempat, waktu, jenis penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model Kurt Lewin dengan modifikasi, serta metode yang digunakan oleh peneliti.
2	Ega Tria Karisma, Deka	Penelitian ini merupakan	Hasil penelitian menunjukkan	Terletak pada tempat, waktu,

¹⁵ Mita Yuliana, Jamaluddin Ahmad, and Yulia Maftuhah Hidayati, "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (2022): 154–60.

NO	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Distingsi
	Setiawan, Ika Oktaviant 2023 Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. ¹⁶	penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif	bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Jleper 1 pada masa luring masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih, baik dari guru (pendidik) dan lingkungan sekitarnya.	kelas dan metode yang digunakan oleh peneliti.
3	Yeti Burdiyarti 2011 Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di	Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendektan kualitatif, dengan jenis deskriptif.	Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA PGRI 56 Ciputat yaitu Minat brlajar siswa terhadap mata prlajaran Bahasa	Terletak pada tempat, waktu, kelas dan metode yang digunakan oleh peneliti.

¹⁶ Ega Tria Karisma, Deka Setiawan, and Ika Oktavianti, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV Sdn Jleper 01," *Jurnal Prasasti Ilmu* 2, no. 3 (2022).

NO	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Distingsi
	SMA PGRI 56 Ciputat) ¹⁷		Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu di tingkatkan lagi. Karena, mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dan sangat mendukung siswa untu luus atau tidak dalam Ujian Nasional.	

G. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika dalam pembahasan tentang Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VB di MIN 4 BANJAR sebagai berikut:

BAB I memuat Pendahuluan, berisikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penelitian

¹⁷ Yeti, “Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat).”

BAB II kajian teori dan kerangka berfikir, Berikan Pengertian Minat, Cara Menumbuhkan Minat, Pengertian Siswa, Karakteristik Siswa dikelas 5, Faktor-faktor Penghambat Minat Belajar, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Ruanglingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia,

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV Laporan Penelitian, pada bab ini berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.